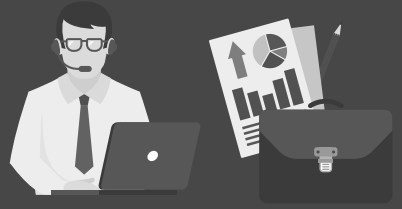


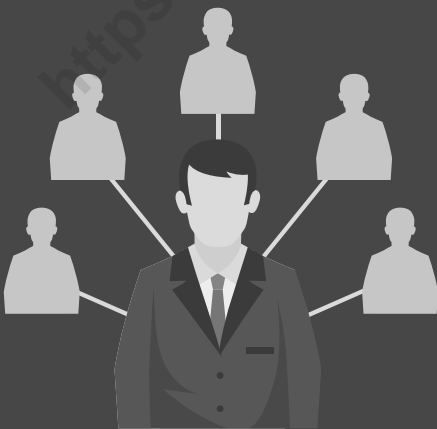


STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN NATUNA 2020





STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN NATUNA 2020



STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN NATUNA 2020

ISBN: 978-623-5845-07-4

Nomor Publikasi: 21030.2122

Katalog: 2301004.2103

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: x + 51 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Natuna

Penyunting:

BPS Kabupaten Natuna

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Natuna

Penerbit:

©BPS Kabupaten Natuna

Pencetak:

Percetakan Rizky Mandiri

Sumber Ilustrasi:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Wahyu Dwi Sugianto, SST, M.Si

Penyunting:

Markum S.E.

Penulis:

Arif Rachmatillah Amin, S.Tr.Stat

Gambar Kulit:

Arlita Gariana, S.Tr.Stat

<https://natunakab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Natuna 2020” memuat data yang menggambarkan keadaan Angkatan kerja Kabupaten Natuna pada Agustus 2020. Data yang disajikan diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan di Kabupaten Natuna pada bulan Agustus 2020. Penyajian dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) yang disajikan dalam bentuk table-tabel serta analisis singkat. Survei ini diharapkan dapat memonitor dinamika ketenagakerjaan secara teratur dan berkesinambungan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan atas semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna sangat diharapkan demi kesempurnaan publikasi berikutnya.

Ranai, November 2021
Kepala BPS Kabupaten Natuna

Wahyu Dwi Sugianto, SST, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Konsep dan Definisi	1
BAB III Indikator Ketenagakerjaan	1
Lampiran	1

<https://natunakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020	15
Tabel 3.2	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020	18
Tabel 3.3	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	19
Tabel 3.4	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020	20
Tabel 3.5	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	21
Tabel 3.6	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (3 Sektor) dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	22
Tabel 3.7	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2020	23
Tabel 3.8	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	24
Tabel 3.9	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	25
Tabel 3.10	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jam Kerja Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2020	26
Tabel 3.11	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jam Kerja Keseluruhan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 .	27

Tabel 3.12	Penduduk Laki-laki Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020	29
Tabel 3.13	Penduduk Perempuan Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020	30
Tabel 3.14	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020	32
Tabel 3.15	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020	34
Tabel 3.16	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Kerja Utama Tahun 2020	35
Tabel 3.17	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Kerja Utama Tahun 2020	36
Tabel 3.18	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020	37
Tabel 3.19	Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Tahun 2020	38

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

Sejak disahkannya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDG’s*) oleh PBB pada tahun 2015, pemerintah berkomitmen untuk menyusun kebijakan pendukung yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, salah satunya mengenai ketenagakerjaan. Data ketenagakerjaan sangat penting bagi pemerintah dalam mengatasi masalah dinamika ketenagakerjaan, antara lain yang berkaitan dengan isu pengangguran, angkatan kerja, lapangan kerja dan sebagainya.

Merujuk pada publikasi Organisasi Buruh Internasional (*International Labour Organization - ILO*) mengenai ketenagakerjaan yaitu Indikator Kunci Pasar Tenaga Kerja (*Key Indicators of the Labour Market - KILM*), BPS Kabupaten Natuna menyusun publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Natuna 2020. Publikasi ini merujuk pada KILM edisi Sembilan (*KILM 9th edition*) yang diterbitkan oleh ILO pada tahun 2015 dan Publikasi Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2017 yang diterbitkan oleh BPS RI.

Data ketenagakerjaan di Indonesia dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang

husus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan.

Sakernas pada tahun 2011-2014 dilaksanakan oleh BPS setiap triwulan dan sejak tahun 2015 dilaksanakan dalam setiap semester. Dengan berbagai macam variabel yang dikumpulkan pada Sakernas, dapat disusun serangkaian indikator kunci yang merujuk pada publikasi ILO, yaitu KILM. Tetapi yang perlu menjadi catatan adalah pada saat melakukan interpretasi data hasil Sakernas dengan data ketenagakerjaan dari sumber lain (SP, Supas, dan Susenas), tidak dapat dibandingkan secara langsung.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI



BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti)).

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak bekerja, misalnya karena cuti, sakit, dan sejenisnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah ukuran proporsi penduduk umur kerja yang terlibat aktif di pasar tenaga kerja, baik dengan bekerja atau mencari pekerjaan, yang memberikan indikasi ukuran relatif dari pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk terlibat dalam produksi barang dan jasa.

Rasio penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk (Employment to Population Ratio-EPR) didefinisikan sebagai proporsi

penduduk umur kerja suatu negara yang berstatus bekerja terhadap penduduk umur kerja.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

Pekerja rentan yang mengacu pada publikasi KILM-ILO, yaitu penduduk bekerja dengan status dalam pekerjaan utama adalah berusaha sendiri, pekerja bebas baik di pertanian dan nonpertanian, serta pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar.

Klasifikasi baku yang digunakan dalam penggolongan lapangan pekerjaan/lapangan usaha adalah **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 dan 2015**. Untuk kepentingan penyajian/publikasi, digunakan kategori/sektor sebagai berikut:

1. Pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan;
2. Pertambangan dan penggalian;
3. Industri pengolahan;
4. Listrik, gas, dan air;
5. Bangunan;
6. Perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel;
7. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
8. Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan;
9. Jasa kemasyarakatan.

Untuk kepentingan analisis, sektor dalam perekonomian dibagi menjadi 3 (tiga) sektor yaitu: **A** (Agriculture)/Sektor Pertanian, **M** (Manufacture)/Sektor Manufaktur dan **S** (Services)/Sektor Jasa-jasa, berdasarkan pada definisi sektor International Standard Industrial Classification (ISIC) System (Revisi 2 dan Revisi 3).

Jenis pekerjaan adalah kumpulan pekerjaan yang mempunyai rangkaian tugas yang bersamaan. **Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI)** adalah suatu alat yang digunakan untuk menyusun berbagai jenis pekerjaan penduduk Indonesia ke dalam suatu kelompok pekerjaan yang terdefinisi secara jelas. Jenis pekerjaan dalam KBJI adalah kumpulan pekerjaan yang cukup bersamaan tugas utamanya sehingga bisa digabungkan bersama dalam satu kelompok dalam keseluruhan sistem klasifikasi. Untuk kepentingan publikasi, kelompok jenis pekerjaan yang digunakan adalah:

1. Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga Lain Ybdi
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha dan Tenaga Ybdi
4. Tenaga Usaha Penjualan
5. Tenaga Usaha Jasa
6. Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan dan Perburuan
7. Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan dan Pekerja Kasar
8. Lainnya

Pekerja paruh waktu yang dimaksud adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja penuh-waktu/normal, tetapi tidak mencari

pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Jam kerja penuh waktu/normal yang digunakan disini adalah minimal 35 jam.

Penduduk bekerja menurut jam kerja bertujuan untuk menunjukkan jumlah orang yang dipekerjakan menurut jam bekerja (biasanya atau sebenarnya). Dalam publikasi ini jam kerja yang digunakan adalah 0 jam (punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja), 1 hingga 34 jam (pekerja paruh waktu) dan lebih dari 35 jam; sebagaimana data yang tersedia.

BPS melakukan pendekatan khusus dalam menentukan penduduk yang bekerja di **sektor formal/informal**, yaitu berdasarkan status dalam pekerjaan utama dan jenis pekerjaan/jabatan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja.

Tingkat pengangguran penduduk umur muda memberikan gambaran kepada kita mengenai proporsi angkatan kerja pada kelompok umur muda dengan kondisi: (a) tidak memiliki pekerjaan, (b) secara aktif mencari pekerjaan, dan (c) tersedia untuk bekerja dalam pasar tenaga kerja. Istilah "umur muda" mencakup orang yang berumur 15 sampai 24 tahun, sedangkan "orang dewasa" didefinisikan sebagai orang yang berumur 25 tahun ke atas.

Setengah Penganggur adalah seseorang yang jumlah jam kerjanya di bawah ambang batas jam kerja normal (bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu yang lalu), dengan kondisi:

1. Mereka yang dengan sukarela mencari pekerjaan tambahan, meliputi:
 - a. Mereka yang menginginkan pekerjaan lain untuk menambah jam kerjanya dari pekerjaannya yang sekarang;
 - b. Mereka yang menginginkan mendapat ganti dari pekerjaannya yang sekarang dengan pekerjaan lain yang mempunyai jam kerja lebih banyak.
2. Mereka yang bersedia menerima pekerjaan tambahan.

Pengelompokan tingkat pendidikan berdasarkan Standar Internasional Klasifikasi Pendidikan - 97 (International Standard Classification of Education - ISCED-97) adalah

sebagai berikut:

1. Tidak pernah bersekolah adalah mereka yang tidak/belum pernah bersekolah sama sekali;
2. Sekolah dasar, yaitu mereka yang memiliki pendidikan tidak/belum tamat SD, SD/Ibtidaiyah, Paket A, SMP/Tsanawiyah, SMP Kejuruan, dan Paket B;
3. Sekolah menengah, yaitu mereka dengan pendidikan SMA/Aliyah, SMK, dan Paket C;

4. Sekolah tinggi, yaitu mereka yang memiliki ijazah Diploma I/II, Diploma III, Diploma IV/Sarjana, dan S2/S3. Dalam publikasi ini, pengelompokan tingkat pendidikan yang ditamatkan dan sesuai dengan ketersediaan data adalah tidak tamat SD, tamat Sekolah Dasar, tamat Sekolah Menengah dan tamat Universitas.

<https://natunakab.bps.go.id>

BAB III

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN



BAB III

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN

Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS diperoleh salah satunya adalah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari ketenagakerjaan dan juga untuk memahami bagaimana struktur tenaga kerja antar periode pencacahan. Indikator ketenagakerjaan tersebut antara lain ialah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Tabel 3.1 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

Ketenagakerjaan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	25,636	14,494	40,130
Bekerja	24,542	13,944	38,486
Pengangguran	1,094	550	1,644
Bukan Angkatan Kerja	4,352	13,352	17,704
Sekolah	2,047	2,456	4,503
Mengurus Rumah Tangga	687	10,164	10,851
Lainnya	1,618	732	2,350
Total	29,988	27,846	57,834

Ketenagakerjaan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
% Bekerja terhadap Angkatan Kerja	95.73	96.21	95.90
Tingkat Pengangguran Terbuka	4.27	3.79	4.10
% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja	85.49	52.05	69.39

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Indikator ketenagakerjaan yang pertama adalah TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka). TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Natuna pada tahun 2020 yaitu sebesar 4.10 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, angka ini mengalami peningkatan. TPT Kabupaten Natuna pada tahun 2019 sebesar 3,33 persen. Kenaikan TPT ini menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja yang menganggur semakin banyak. Hal ini disebabkan salah satunya adalah karena pada tahun 2020 terdapat pandemic covid yang menyebabkan banyak dampak buruk untuk ketenagakerjaan di Kabupaten Natuna. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPT penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini wajar terjadi, dikarenakan di Kabupaten Natuna laki-laki masih menjadi tulang punggung utama bagi keluarganya, sedangkan perempuan bertugas untuk mengurus rumah tangga keluarganya.

Indikator ketenagakerjaan selanjutnya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Indikator ini bertujuan untuk melihat seberapa besar partisipasi angkatan kerja terhadap keseluruhan penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). Penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, atau alasan lainnya masuk ke dalam kategori bukan angkatan kerja. TPAK Kabupaten Natuna pada tahun 2020 yaitu sebesar 69,39 persen. Kondisi ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 67,59 persen. Dari gambaran di atas, memberikan informasi bahwa tenaga kerja di Kabupaten Natuna belum dimanfaatkan sepenuhnya. Oleh sebab itu, pemerintah harusnya memberikan solusi dalam memanfaatkan tenaga kerja penduduk Kabupaten Natuna dengan baik, misalnya meningkatkan SDM yang berkualitas dengan memberikan pelatihan maupun lainnya dalam pengembangan kualitas SDM, dan memberikan peluang bisnis untuk bisa menciptakan lapangan usaha. Apabila dilihat TPAK berdasarkan jenis kelamin, TPAK perempuan di Kabupaten Natuna sangat kecil hanya 52,05 persen dan sangat timpang jika dibandingkan TPAK laki-laki yang sebesar 85,49 persen. Hal ini dianggap wajar karena perempuan pada umumnya merupakan ibu rumah tangga yang notabene lebih pasif dalam dunia ekonomi.

Tabel 3.2 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1,322	584	1,906
20 - 24	2,419	987	3,406
25 - 29	2,864	1,476	4,340
30 - 34	2,657	1,593	4,250
35 - 39	2,923	1,642	4,565
40 - 44	2,851	2,067	4,918
45 - 49	3,079	2,198	5,277
50 - 54	2,671	1,662	4,333
55 - 59	1,948	1,141	3,089
60 +	2,902	1,144	4,046
Jumlah	25,636	14,494	40,130

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, angkatan kerja kelompok umur 45-49 tahun memiliki proporsi terbesar terhadap seluruh jumlah angkatan kerja di Kabupaten Natuna tahun 2020, yaitu sebesar 5.277 orang. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki memiliki proporsi terbesar pada kelompok umur 45-49 tahun. Sementara itu, angkatan kerja perempuan memiliki proporsi terbesar juga pada kelompok umur 45-49 tahun.

Tabel 3.3 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum tamat SD	3,757	2,048	5,805
SD/MI/SDLB/Paket A	6,497	3,639	10,136
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	3,313	1,799	5,112
SMA/MA/SMLB/Paket C	7,340	3,501	10,841
SMK/MAK	1,919	854	2,773
Diploma I/II/III	762	645	1,407
Diploma IV	120	32	152
S1/S2/S3	1,928	1,976	3,904
Jumlah	25,636	14,494	40,130

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka angkatan kerja terbesar di Kabupaten Natuna tahun 2020 adalah yang pendidikan tertingginya SMA/MA/SMLB/Paket C, yaitu berjumlah sebesar 10.841 orang. Sementara itu, angkatan kerja yang Pendidikan tertingginya Diploma IV memiliki proporsi terendah dibandingkan dengan yang lainnya. Selain itu, angkatan kerja yang pendidikan terakhirnya adalah Diploma I/II/III juga masih sedikit.

Tabel 3.4 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1,253	496	1,749
20 - 24	2,000	902	2,902
25 - 29	2,747	1,432	4,179
30 - 34	2,552	1,483	4,035
35 - 39	2,923	1,574	4,497
40 - 44	2,851	2,030	4,881
45 - 49	3,079	2,198	5,277
50 - 54	2,501	1,586	4,087
55 - 59	1,887	1,099	2,986
60 +	2,749	1,144	3,893
Jumlah	24,542	13,944	38,486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Berdasarkan kondisi apakah bekerja selama seminggu yang lalu, maka kelompok umur 45-49 tahun memiliki proporsi terbesar terhadap seluruh jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu, yaitu sebesar 5.277 orang, sama dengan jumlah angkatan kerjanya. Hal ini menandakan bahwa secara umum seluruh angkatan kerja di kelompok umur 45-49 tahun dalam kondisi bekerja selama seminggu yang lalu (tidak ada yang menganggur).

Tabel 3.5 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum tamat SD	3,654	1,901	5,555
SD/MI/SDLB/Paket A	6,298	3,563	9,861
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	3,049	1,773	4,822
SMA/MA/SMLB/Paket C	7,149	3,317	10,466
SMK/MAK	1,813	768	2,581
Diploma I/II/III	762	645	1,407
Diploma IV	60	32	92
S1/S2/S3	1,757	1,945	3,702
Jumlah	24,542	13,944	38,486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka proporsi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Kabupaten Natuna tahun 2020 yang terbesar adalah yang pendidikan tertingginya SMA/MA/SMLB/Paket C yaitu berjumlah sebesar 10.466 orang. Sementara itu, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu dan pendidikan terakhirnya Diploma IV memiliki proporsi yang terendah dibandingkan dengan pendidikan tertingginya lainnya.

Tabel 3.6 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (3 Sektor) dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	7,625	1,096	8,721
Manufaktur	5,889	2,617	8,506
Jasa	11,028	10,231	21,259
Jumlah	24,542	13,944	38,486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Lapangan pekerjaan dengan jumlah angkatan kerja terbesar di Kabupaten Natuna ialah dari sektor jasa sebesar 21.259 orang. Kemudian diikuti dengan sektor pertanian dan manufaktur dengan masing masing yaitu sebesar 8.721 dan 8.506 orang. Hal ini dapat dijadikan sebagai indikator terkait sektor lapangan usaha mana saja yang dapat menyerap banyak angkatan kerja.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Natuna yang bekerja selama seminggu yang lalu paling banyak bekerja di sektor jasa yaitu sebesar 11.028 orang dan paling sedikit bekerja di sektor manufaktur 7.625 orang. Sementara itu, penduduk perempuan juga lebih banyak yang bekerja di sektor jasa yaitu sebesar 10.231 orang dan paling sedikit di sector pertanian yaitu sebesar 1.096 orang.

Tabel 3.7 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	7,383	4,106	11,489
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak dibayar	1,540	981	2,521
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1,189	254	1,443
Buruh/Karyawan/Pegawai	9,715	5,731	15,446
Pekerja Bebas	3,147	373	3,520
Pekerja Keluarga	1,568	2,499	4,067
Jumlah	24,542	13,944	38,486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Apabila dilihat berdasarkan status pekerjaan utama, maka penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Natuna tahun 2020 yang bekerja selama seminggu yang lalu paling banyak berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 15.446 orang. Sementara itu, yang berstatus sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar memiliki proporsi terendah dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu sebesar 1.443 orang. Secara umum, jumlah penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan, terkecuali untuk yang berstatus sebagai pekerja keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa kaum

perempuan yang bekerja lebih banyak berstatus sebagai pekerja keluarga, yaitu bekerja untuk membantu memperoleh penghasilan anggota keluarganya yang lain tanpa dibayar, seperti membantu pekerjaan suami atau orang tuanya.

Tabel 3.8 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum tamat SD	103	147	250
SD/MI/SDLB/Paket A	199	76	275
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	264	26	290
SMA/MA/SMLB/Paket C	191	184	375
SMK/MAK	106	86	192
Diploma I/II/III	0	0	0
Diploma IV	60	0	60
S1/S2/S3	171	31	202
Jumlah	1,094	550	1,644

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Apabila dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk yang menganggur, maka secara umum penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran di Kabupaten Natuna tahun 2020 adalah yang pendidikan tertingginya SMA/MA/SMLB/Paket C, yaitu sebesar 375 orang. Banyaknya jumlah pengangguran di tingkat

SMA/MA/SMLB/Paket C dibandingkan dengan tingkat pendidikan di bawahnya, menandakan bahwa angkatan kerja tersebut lebih selektif dalam memilih pekerjaan, sedangkan angkatan kerja dengan tingkat pendidikan yang rendah akan lebih mudah untuk bekerja, meskipun pekerjaan tersebut tidak layak.

Tabel 3.9 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kategori Pengangguran Terbuka	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan dan atau Mempersiapkan Usaha	972	446	1,418
Sudah Punya Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja	60	0	60
Sudah Punya Usaha Tetapi Belum Memulai	0	30	30
Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan / Putus Asa	62	74	136
Jumlah	1,094	550	1,644

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Pengangguran terbuka adalah orang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Dari Tabel 3.9 dapat terlihat bahwa jumlah orang

yang menganggur sebanyak 1.644 orang, dimana terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 1,094 orang dan perempuan sebanyak 550 orang.

Tabel 3.70 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jam Kerja Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Jam Kerja Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	2,180	563	2,743
1-14	2,403	2,696	5,099
15-24	2,583	2,186	4,769
25-34	4,048	2,344	6,392
35+	13,328	6,155	19,483
Total	24,542	13,944	38,486

*Sementara tidak bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Di dalam konsep ketenagakerjaan, jam kerja seseorang terbagi menjadi tiga kategori yaitu pertama 0 jam, merupakan orang yang bekerja tetapi sementara tidak bekerja, kemudian yang kedua 1-34 jam adalah orang yang bekerja kurang dari jam kerja normal (pekerja paruh waktu), dan yang ketiga untuk jam kerja penuh/normal yaitu minimal 35 jam.

Tabel 3.10 menunjukkan jumlah angkatan kerja berdasarkan jam kerja di pekerjaan utamanya, dimana terdapat 2.743 orang yang berstatus sementara tidak bekerja, yang terdiri dari 2.180 orang pekerja laki-laki dan 563 orang pekerja perempuan. Sementara itu, untuk pekerja yang memiliki jam kerja di pekerjaan utamanya adalah 1-34 jam

atau biasa disebut pekerja paruh waktu ada sebanyak 16.260 orang atau sebesar 42,25 persen dari total keseluruhan penduduk Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja. Kemudian pekerja yang memiliki jam kerja minimal 35 jam (jam kerja penuh) ada sebanyak 19.483 orang atau sebesar 50.62 persen.

Apabila dibandingkan antara pekerja laki-laki dan pekerja perempuan, maka dari tabel di atas menunjukkan bahwa pekerja laki-laki lebih banyak bekerja dengan jam kerja minimal 35 jam per minggu pada pekerjaan utama, yaitu sebanyak 13.328 orang. Begitu juga dengan pekerja perempuan, ada sebanyak 6.155 orang yang bekerja minimal 35 jam per minggu.

Tabel 3.81 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jam Kerja Keseluruhan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Jam Kerja Keseluruhan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	2,180	563	2,743
1-14	2,139	2,584	4,723
15-24	2,312	2,050	4,362
25-34	3,488	2,111	5,599
35+	14,423	6,636	21,059
Jumlah	24,542	13,944	38,486

*Sementara tidak bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Tabel 3.11 menggambarkan jumlah penduduk Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut jam kerja keseluruhan dan jenis kelamin. Jam kerja keseluruhan mencakup jam kerja pada pekerjaan utama dan jam kerja pada semua pekerjaan tambahan selama seminggu yang lalu. Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas penduduk Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, memiliki jumlah keseluruhan jam kerja di atas 35 jam, dengan jumlah sebanyak 21.059 orang.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada umumnya pekerja laki-laki lebih banyak menggunakan waktunya untuk bekerja, tercatat bahwa dari 38.486 orang terdapat laki-laki yang bekerja dengan jam kerja keseluruhan lebih dari 35 jam yaitu sebesar 14.423 orang, sedangkan pekerja perempuan sebesar 6.636 orang. Namun, untuk jam kerja keseluruhan kurang dari 35 jam terlihat bahwa jumlah pekerja laki-laki yang bekerja kurang dari 35 jam yaitu sebesar 10.119 orang dan perempuan sebesar 7.308 orang.

Tabel 3.92 Penduduk Laki-laki Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020

Pendidikan	Bekerja	Pengangguran	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum tamat SD	3,654	103	3,757
SD/MI/SDLB/Paket A	6,298	199	6,497
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	3,049	264	3,313
SMA/MA/SMLB/Paket C	7,149	191	7,340
SMK/MAK	1,813	106	1,919
Diploma I/II/III	762	0	762
Diploma IV	60	60	120
S1/S2/S3	1,757	171	1,928
Jumlah	24,542	1,094	25,636

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Jumlah angkatan kerja laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2020 berjumlah 25.636 orang, dimana angkatan kerja terbagi menjadi dua kondisi, yaitu penduduk yang bekerja dan menganggur. Penduduk laki-laki di Kabupaten Natuna yang bekerja pada tahun 2020 ada sebanyak 24.542 orang atau sebesar 95,73 persen dari total seluruh angkatan kerja laki-laki, sedangkan sisanya adalah pengangguran yaitu sebanyak 1.094 orang atau sebesar 4,27 persen.

Apabila dilihat dari sisi pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka penduduk laki-laki Natuna yang bekerja paling banyak pendidikan

terakhirnya adalah SD ke bawah, yaitu sebesar 40,51 persen, kemudian untuk, SMP sederajat ada sebesar 12,42 persen, SMA sebesar 29,13 persen, SMK sebesar 7,39 persen, Diploma I/II/III sebesar 3,1 persen, Diploma IV sebesar 0,24 persen dan tamatan S1/S2/S3 sebesar 7,16 persen. Dari gambaran di atas terlihat bahwa angkatan kerja laki-laki di Kabupaten Natuna dapat dikatakan masih belum berkualitas, karena ada sebesar 40,51 persen yang tingkat pendidikan tertingginya SD ke bawah. Sementara itu, penduduk laki-laki Natuna yang menganggur paling banyak memiliki pendidikan tertinggi SMP sederajat yaitu sebesar 24,13 persen. Sementara untuk penduduk laki-laki Natuna yang berpendidikan tertinggi Diploma I/II/III tidak ada yang menganggur.

Tabel 3.103 Penduduk Perempuan Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020

Pendidikan	Bekerja	Pengangguran	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum tamat SD	1,901	147	2,048
SD/MI/SDLB/Paket A	3,563	76	3,639
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	1,773	26	1,799
SMA/MA/SMLB/Paket C	3,317	184	3,501
SMK/MAK	768	86	854
Diploma I/II/III	645	0	645
Diploma IV	32	0	32
S1/S2/S3	1,945	31	1,976
Jumlah	13,944	550	14,494

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Selanjutnya, jumlah angkatan kerja perempuan di Kabupaten Natuna pada tahun 2020 berjumlah 14.494 orang, di antaranya penduduk perempuan yang bekerja ada sebanyak 13.944 orang atau sebesar 96,21 persen dari total seluruh angkatan kerja perempuan sedangkan sisanya adalah pengangguran yaitu sebanyak 550 orang atau sebesar 3,79 persen.

Apabila dilihat dari sisi pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk perempuan Natuna yang bekerja paling banyak pendidikan terakhirnya adalah SD ke bawah, yaitu sebesar 39,18 persen, kemudian untuk SMP sederajat ada sebesar 12,72 persen, SMA sederajat sebesar 23,79 persen, SMK sebesar 5,51 persen, Diploma I/II/III sebesar 4,62 persen, Diploma IV sebesar 0,23 persen dan S1/S2/S3 sebesar 13,95 persen. Dari gambaran diatas terlihat bahwa angkatan kerja penduduk perempuan di Kabupaten Natuna juga dapat dikatakan masih belum berkualitas, karena ada sebesar 39,18 persen perempuan yang bekerja dengan pendidikan tertinggi SD ke bawah. Sementara itu, sebagian besar penduduk perempuan Natuna yang menganggur memiliki pendidikan tertinggi tingkat SMA yaitu sebesar 33,45 persen dari jumlah penduduk perempuan Natuna yang menganggur. Sementara untuk penduduk perempuan Natuna yang berpendidikan tertinggi Diploma I/II/III serta Diploma IV tidak ada yang menganggur.

Tabel 3.114 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020

Pendidikan	Bekerja	Pengangguran	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	15,416	525	15,941
SLTP/MTs	4,822	290	5,112
SMA/SMK/MA	13,047	567	13,614
Perguruan Tinggi	5,201	262	5,463
Jumlah	38,486	1,644	40,130

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Kemampuan baca dan tulis merupakan indikator paling dasar yang memberikan gambaran kualitas pendidikan di suatu daerah. Namun kemampuan baca tulis juga tidak kompatibel untuk menggambarkan kualitas SDM yang mumpuni. Salah satu indikator untuk melihat kualitas dari SDM yaitu pendidikan yang ditamatkan seseorang. Dari tabel diatas akan terlihat kualitas dari tenaga kerja Kabupaten Natuna berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.15 menggambarkan angkatan kerja laki-laki dan perempuan berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan status bekerja. Dari keseluruhan angkatan kerja di Kabupaten Natuna yang berjumlah sebanyak 40.130 orang, terbagi menjadi orang yang

bekerja sebanyak 38.486 orang dan pengangguran sebanyak 1.644 orang.

Dilihat dari sisi pendidikan tertinggi yang ditamatkan, masih banyak pekerja yang pendidikan tertingginya adalah tingkat SD ke bawah. Hal ini mengindikasikan bahwa orang yang bekerja di Kabupaten Natuna masih belum berkualitas. Ada sekitar 40,06 persen orang yang bekerja dengan pendidikan tertingginya yaitu SD ke bawah. Sementara itu, sebagian besar penduduk Natuna yang menganggur memiliki pendidikan tertinggi tingkat SMA yaitu sebesar 34,49 persen dari jumlah penduduk Natuna yang menganggur.

<https://natunakab.go.id>

Tabel 3.15 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	<=SD	SMP	SMA/SMK/MA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri	7,839	970	2,609	71
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	1,148	439	934	0
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	345	533	488	77
Buruh/Karyawan/Pegawai	2,558	1,296	6,785	4,807
Pekerja bebas	2,284	474	723	39
Pekerja keluarga/tak dibayar	1,242	1,110	1,508	207
Jumlah	15,416	4,822	13,047	5,201

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Tabel 3.18 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2020. Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan tingkat pendidikan tertingginya adalah <=SD, memiliki jumlah terbanyak dibandingkan tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebanyak 15,416 orang.

Jika dilihat berdasarkan status pekerjaan utamanya, penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai mayoritas memiliki tingkat pendidikan tertinggi SMA, yaitu sebanyak 6,785 orang. Sedangkan untuk yang berstatus berusaha (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, dan berusaha dibantu

buruh tetap/buruh dibayar) mayoritas memiliki tingkat pendidikan tertinggi SD atau di bawahnya. Hal ini juga berlaku untuk kategori status pekerjaan utama yang lainnya, yaitu pekerja bebas dan pekerja keluarga/tak dibayar.

Tabel 3.16 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Kerja Utama Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Lapangan Pekerjaan Utama			Jumlah
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri	5,557	2,703	3,229	11,489
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	244	404	1,873	2,521
Berusaha dibantu buruh tetap	417	310	716	1,443
Buruh/Karyawan/Pegawai	791	2,411	12,244	15,446
Pekerja bebas	936	1,973	611	3,520
Pekerja keluarga/tak dibayar	776	705	2,586	4,067
Jumlah	8,721	8,506	21,259	38,486

Keterangan:

1. Pertanian
2. Manufaktur
3. Jasa

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Tabel berikutnya menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan lapangan pekerjaan utamanya. Lapangan pekerjaan utama dalam tabel ini hanya ditampilkan untuk 3 kelompok

karena disesuaikan dengan lapangan pekerjaan yang paling besar proporsi angkatan kerjanya. Kelompok pertama merupakan sektor Pertanian, kedua adalah Manufaktur dan ketiga adalah Jasa.

Penduduk Kabupaten Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha pada tahun 2020 paling banyak bekerja di kelompok pertama, yaitu sektor jasa. Sementara itu, yang berstatus sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai lebih banyak bekerja di sektor Jasa, yaitu sebanyak 12,244 orang.

Tabel 3.17 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Kerja Utama Tahun 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam)	Lapangan Pekerjaan Utama			Jumlah
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0*	1,453	664	626	2,743
1-7	363	121	627	1,111
8-14	1,179	945	1,864	3,988
15-24	1,221	1,003	2,545	4,769
25-34	890	1,630	3,872	6,392
35+	3,615	4,143	11,725	19,483
Jumlah	8,721	8,506	21,259	38,486

*Sementara tidak bekerja

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Tabel 3.20 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut jumlah jam kerja pada pekerjaan utama dan lapangan pekerjaan utamanya. Pada

tabel tersebut memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagian besar sudah memiliki jam kerja penuh/ normal (lebih dari 35 jam dalam seminggu) yaitu sebanyak 19,483 orang. Selain itu, terlihat bahwa sebagian besar penduduk Natuna yang bekerja dengan jam kerja normal bekerja di sektor jasa.

Apabila dilihat dari indikator sementara tidak bekerja (yang tidak memiliki jam pekerjaan selama seminggu yang lalu), maka penduduk yang bekerja di sektor pertanianlah yang memiliki jumlah terbanyak, yaitu 1,453 orang. Hal ini disebabkan karena pekerjaan di sektor pertanian sangat bergantung dengan musim, terutama petani dan nelayan.

Tabel 3.18 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	<=SD	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	5,670	895	1,927	229
2	4,929	1,332	2,209	36
3	4,817	2,595	8,911	4,936
Jumlah	15,416	4,822	13,047	5,201

Tabel 3.21 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan pendidikan tertinggi yang ditamatkannya. Pada kelompok

pertama atau sektor pertanian, didominasi oleh pekerja yang pendidikan tertingginya adalah SD atau di bawahnya yaitu sebanyak 5,670 orang. Selain itu, terdapat 229 orang tamatan perguruan tertinggi yang bekerja di sektor pertanian.

Pada kelompok kedua atau sektor manufaktur juga didominasi oleh pekerja yang pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah lulusan SD atau di bawahnya. Sementara itu, untuk penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di kelompok ketiga atau sektor jasa, lebih banyak didominasi oleh lulusan SMA/SMK, yaitu sebanyak 8,911 orang.

Tabel 3.19 Penduduk Natuna Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)			Jumlah
	0	1-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
15-19	139	1,015	595	1,749
20-24	235	787	1,880	2,902
25-29	404	1,475	2,300	4,179
30-34	180	1,716	2,139	4,035
35-39	245	1,637	2,615	4,497
40-44	294	1,372	3,215	4,881
45-49	361	2,115	2,801	5,277
50-54	198	1,743	2,146	4,087
55-59	137	1,104	1,745	2,986
60+	550	1,720	1,623	3,893
Jumlah	2,743	14,684	21,059	38,486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020

Tabel 3.22 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Natuna berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut kelompok umur dan jumlah jam kerja seluruhnya pada tahun 2020. Jumlah penduduk yang bekerja paling banyak berada di kelompok umur 45 sampai 49 tahun, dengan jumlah 5,277 orang. Apabila dilihat lebih rinci lagi, jumlah pekerja di kelompok umur 40 sampai 44 tahun mayoritas memiliki jumlah jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih, yaitu sejumlah 3,215 orang. Hampir di setiap kelompok umur memiliki jumlah pekerja terbanyak di kelompok jumlah jam kerja 35 jam atau lebih kecuali untuk kelompok umur 15-19 tahun dan diatas 60 tahun. Pada kelompok umur 15-19 tahun mayoritas bekerja kurang dari jam kerja normal (memiliki jam kerja 1-34 jam) yaitu sebanyak 1.015 orang, hal ini juga sejalan dengan kelompok umur diatas 60 tahun yang juga mayoritas bekerja kurang dari jam normal.

“... sengaja dikosongkan ...”

LAMPIRAN

<https://halodipinrangkab.bps.go.id>



SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2020

RAHASIA

AGUSTUS

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Klasifikasi Desa/Kota	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Nomor Rumah Tangga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK20.DSRT :

Kode Petugas: Nama Petugas: No. HP Petugas:

PETUNJUK PENGISIAN

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Sakernas dilaksanakan di seluruh Indonesia.
- Sakernas mengumpulkan data ketenagakerjaan seperti jumlah penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.
- Rumah tangga Anda terpilih sebagai sampel Sakernas Agustus 2020.
- Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, setiap responden wajib memberikan keterangan dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
- Seluruh data/informasi yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

TATA CARA DAN CONTOH PENGISIAN

- Tuliskan jawaban anda dengan huruf KAPITAL, pada tempat yang tersedia

Nama Kepala Rumah Tangga:

- Berikan tanda cek (V) pada kotak yang telah disediakan sesuai pilihan jawaban

Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

- Jika Anda ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang salah kemudian tuliskan atau berikan tanda cek pada jawaban yang benar

Nama Kepala Rumah Tangga: MOHAMMAD YUSUF

Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

- Jika memerlukan penjelasan lebih lanjut, anda dapat menghubungi petugas melalui nomor HP yang tertera di atas.

KONSEP DAN DEFINISI

Kepala Rumah Tangga adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau seseorang yang dianggap sebagai kepala.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasa tinggal di rumah.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Termasuk juga bekerja adalah:

- Kegiatan untuk **membantu** memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- Orang yang punya usaha/pekerjaan tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja.

Pengisian dimulai dari nama yang mengisi kuesioner:

Nama yang Mengisi Kuesioner :	<input type="text"/>
No. HP :	<input type="text"/>
Alamat Lengkap :	<input type="text"/>

DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (tuliskan kode)	Jenis Kelamin (berikan tanda cek)	Tuliskan Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
8		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
9		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
10		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>

Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

- | | | |
|-------------------------|----------------------|--|
| 01. Kepala rumah tangga | 05. Menantu | 09. Pembantu rumah tangga |
| 02. Istri/suami | 06. Cucu | 10. Sopir/lukang kebun |
| 03. Anak kandung | 07. Orang tua/mertua | 11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga) |
| 04. Anak tiri/angkat | 08. Famili lain | |

PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DISI OLEH PETUGAS):

- Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, lukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan yang sejenisnya tinggal di rumah ini?

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?

<input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
--	-----------------------------------

DIISI UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA USIA 5 TAHUN KE ATAS		
1.	NAMA:
2.	NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA: <i>(Salin dari nomor urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Apakah status perkawinan Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Belum kawin <input type="checkbox"/> 3. Cerai hidup <input type="checkbox"/> 2. Kawin <input type="checkbox"/> 4. Cerai mati
5.	Apakah Anda bersekolah? <i>(Anak yang sedang bersekolah di TK/PAUD, dianggap belum bersekolah)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Belum bersekolah → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. Masih bersekolah <input type="checkbox"/> 3. Tidak bersekolah lagi
6.a	Apakah pendidikan tertinggi yang Anda tamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak/belum tamat SD → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. SD/MI/SDLB/Paket A → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 3. SMP/MTs/SMP/PLB/Paket B → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 4. SMA/MA/SMLB/Paket C <input type="checkbox"/> 5. SMK/MAK <input type="checkbox"/> 6. Diploma I/II/III <input type="checkbox"/> 7. Diploma IV <input type="checkbox"/> 8. S1/S2/S3
6.b	Jurusan pendidikan/bidang studi: <i>(Tuliskan jurusan pendidikan/bidang studi misalnya IPA, IPS, Akuntansi, Ekonomi, Teknologi Informasi, atau jurusan pendidikan lainnya sesuai dengan jurusan yang Anda tamatkan)</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> DIISI OLEH PETUGAS <input type="text"/><input type="text"/> </div>
6.c	Apakah Anda lulus sekolah/lulus kuliah dalam periode Agustus 2019-Agustus 2020?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
6.d	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan/kursus/ training dan memperoleh sertifikat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
6.e	Apakah saat ini Anda sedang mengikuti pelatihan/kursus/ training (tidak harus bersertifikat)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
7.	Pada Agustus 2015 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : Kota/Kabupaten* : *Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara :
8.a	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam melihat (baik pada saat menggunakan kacamata maupun tidak)?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.b	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam mendengar (baik pada saat menggunakan alat bantu dengar maupun tidak)?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.c	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan/naik tangga?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.d	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam menggunakan/menggerakkan jari/tangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.e	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.f	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan lainnya? <i>(misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/emosional, dan lain-lain)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah

9.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bekerja? <i>(Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/ penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
9.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
9.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? <i>(Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
10.a	Apakah Anda sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/tidak menjalankan usaha tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 22.a
10.b	Apakah alasan utama Anda sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 5. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 6. Pengaruh kerja (cuaca buruk, kekurangan, bahan baku, pergantian musim, dan lain-lain) <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 10.d <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, → LANJUT KE pembatasan sosial berskala besar (PSBB) No. 10.d <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan
10.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
10.d	Apakah ada jaminan Anda kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
11.a	PERTANYAAN NOMOR 11.a-19.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA ANDA DALAM SEMINGGU TERAKHIR <i>(Jika Anda memiliki satu pekerjaan maka isikan informasi mengenai pekerjaan tersebut. Bila dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Bila waktu yang digunakan sama, isikan informasi mengenai pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar)</i>	
	Apa yang Anda kerjakan di tempat kerja anda? <i>(Contoh: mengangkut dan mencuci rumput; mengemudi ojek motor; menjual bubur ayam keliling; melakukan pekerjaan tukang bangunan; mengajar les piano; staf tata usaha, dll)</i>
11.b	Apakah Anda memproduksi/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha Anda? <i>(Contoh: padi, meja/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)</i>
11.c	Bergerak dibidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? <i>(Contoh pertanian padi di sawah milik sendiri; penyediaan makanan/minuman; ojek online; perusahaan konstruksi; sekolah musik; dll)</i>
12.a	Apakah status pekerjaan Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri → LANJUT KE No. 14.a <i>Contoh: berjualan nasi uduk di rumah (tanpa dibantu siapapun), ojek pangkalan, ojek online, calo tanah/rumah</i> <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 15.a <i>Contoh: pemilik warung sembako eceran di rumah yang dibantu oleh keluarga/saudara (tanpa dibayar)</i> <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar → LANJUT KE No. 12.b <i>Contoh: pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap dan dibayar</i> <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai → LANJUT KE No. 14.a <i>Contoh: ASN/TNI/POLRI, buruh pabrik, karyawan bank</i> <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian → LANJUT KE No. 14.a <i>(memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang pertanian)</i> <i>Contoh: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi/kelapa/cengkeh/dll</i> <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian → LANJUT KE No. 14.a <i>(memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang non pertanian)</i> <i>Contoh: kuli-kuli di pasar, stasion atau tempat lainnya, tukang cuci keliling, kuli/kenek bangunan, tukang parkir bebas, bekerja yang tidak mempunyai majikan tetap</i> <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 15.a <i>Contoh: membantu menjaga warung milik keluarga, membantu orang tua bekerja di sawah/bekubun/tambak, bekerja membantu orang lain tanpa dibayar.</i>
12.b	Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Orang → LANJUT KE No. 15.a

13.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PETUGAS)	<input type="text"/>																
13.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PETUGAS)	<input type="text"/>																
14.a	Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang Anda terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan ini?	Uang: Rp. <input type="text"/> Barang: Rp. <input type="text"/> <i>(Tuliskan perkiraan dalam rupiah jika menerima pendapatan/penghasilan dalam bentuk barang)</i>																
14.b	Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja di pekerjaan sekarang																
15.a	Kapan Anda mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?	BULAN <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/>																
15.b	Jika Anda bekerja kurang dari 1 tahun, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?	<input type="text"/> BULAN																
16.a	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja Anda per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MING</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUMLAH Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	JUMLAH											
.... Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam											
16.b	Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, jam kerja bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, jam kerja berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja → LANJUT KE No. 17.a di pekerjaan sekarang																
16.c	Apakah alasan utama perubahan jam kerja anda? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatnya beban pekerjaan karena penambahan konsumen atau permintaan <input type="checkbox"/> 2. Pengurangan pekerja di tempat kerja <input type="checkbox"/> 3. Sakit <input type="checkbox"/> 4. Cuti/alasan pribadi <input type="checkbox"/> 5. Berkurangnya bahan baku <input type="checkbox"/> 6. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 7. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan:.....																
16.d	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
17.a	Apakah Anda menggunakan internet pada pekerjaan ini? <i>(termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 18.a																
17.b	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Promosi 2. Komunikasi 3. Transaksi	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
18.a	Apakah tempat kerja Anda menerapkan kegiatan bekerja dari rumah (work from home/WFH)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 18.c <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu → LANJUT KE No. 18.c																
18.b	Apakah kendala utama yang dihadapi selama bekerja dari rumah (Work From Home)? <i>(Pilih salah satu kendala utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Jaringan Internet <input type="checkbox"/> 2. Biaya internet, kuota, pulsa <input type="checkbox"/> 3. Mengurus keluarga <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, tuliskan <input type="checkbox"/> 5. Tidak ada kendala																
18.c	Apakah Anda bekerja di tempat keramaian/kerumunan? <i>(Yang dimaksud dengan keramaian adalah jika di tempat bekerja terdapat sampai 5 orang atau lebih dengan jarak kurang dari 1 meter)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																

18.d	Dimana lokasi Anda bekerja? (Boleh lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> 1. Di rumah sendiri <input type="checkbox"/> 2. Di pasar <input type="checkbox"/> 3. Di bioskop <input type="checkbox"/> 4. Di mall/ruko <input type="checkbox"/> 5. Di terminal/stasiun/bandara <input type="checkbox"/> 6. Di pinggir jalan <input type="checkbox"/> 7. Lainnya, tuliskan:.....																
19.a	Apakah selama seminggu terakhir Anda hanya bekerja di rumah sendiri sepenuhnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 20.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
19.b	Di mana lokasi/tempat Anda bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? (Jika lokasi/tempat bekerja lebih dari satu, pilih lokasi di mana Anda lebih sering bekerja) - Untuk pedagang (keliling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan. - Untuk driver/supir/tukang ojek, isikan tempat pangkalan/bandara/pool taksi/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai ambil penumpang. - Untuk wartawan dan kurir, isikan lokasi kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal, tuliskan: Provinsi : Kota/Kabupaten*): *Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara :	DIISI OLEH PETUGAS <input type="text"/> <input type="text"/>															
19.c	Apakah Anda melakukan perjalanan pulang dan pergi dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 6 bulan) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin																
19.d	Apa moda transportasi utama yang Anda gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? (Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)	<input type="checkbox"/> 1. Transportasi pribadi/dinas (baik berupa mobil, sepeda, sepeda motor) <input type="checkbox"/> 2. Transportasi umum (becak, motor ojek, kendaraan jemputan, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 3. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dll baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 4. Jalan kaki/tidak menggunakan																
20.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda memiliki lebih dari satu pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 21.a																
20.b	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan Anda per hari dikurangi waktu istirahat? (Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam Jam											
21.a	Apakah Anda ingin menambah jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
21.b	Apakah alasan Anda tidak ingin menambah jam kerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Sakit <input type="checkbox"/> 2. Merawat anggota keluarga/family <input type="checkbox"/> 3. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 22.a <input type="checkbox"/> 4. Social/physical distancing, karantina mandiri, → LANJUT KE No. 22.a pembatasan sosial berskala besar (PSBB) <input type="checkbox"/> 5. Selain alasan di atas, tuliskan:.....																
21.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
KEGIATAN MENCARI PEKERJAAN/ MEMPERSIAPKAN USAHA																		
22.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mencari pekerjaan? (termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
22.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
JIKA ANDA TIDAK MENCARI PEKERJAAN DAN TIDAK MEMPERSIAPKAN USAHA DALAM SEMINGGU TERAKHIR, LANJUTKAN KE NOMOR 25.a																		
23.	Sudah berapa lama Anda mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																

24.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.d	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.e	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas? tuliskan:	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
LANJUTKAN KE NOMOR 26		
25.a	Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama Anda tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 26 <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri → LANJUT KE No. 26 <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas, tuliskan:
25.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
26.	Jika ada yang menawarkan pekerjaan apakah Anda mau menerimanya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.a	Apakah Anda mengetahui program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.b	Apakah Anda mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.c	Apakah alasan Anda mendaftar program kartu prakerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan keterampilan kerja (skill) <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 3. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 4. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 5. Pendaftaran gratis <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan:
27.d	Apakah Anda lolos seleksi program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.e	Apakah Anda menyelesaikan pelatihan pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.f	Apakah program kartu prakerja meningkatkan keterampilan kerja Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.g	Apakah Anda mendapatkan uang saku (insentif) dari program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.h	Digunakan untuk apakah uang saku tersebut? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Modal usaha 3. Membayar hutang 4. Ditabung 5. Lainnya, tuliskan:	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.i	Menurut Anda program apa yang paling dibutuhkan di tengah situasi pandemi Corona/Covid-19? <i>(Pilih salah satu jawaban)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Subsidi listrik dan air <input type="checkbox"/> 2. Bantuan sembako <input type="checkbox"/> 3. Bantuan langsung tunai (BLT) <input type="checkbox"/> 4. Bantuan pemerintah tanpa syarat <input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan:

PENGALAMAN KERJA	
28.	Apakah Anda pernah mempunyai pekerjaan/usaha sebelumnya? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 31.a
29.a	Apakah Anda pernah berhenti bekerja dalam periode Agustus 2019-Agustus 2020? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 31.a
29.b	Jika YA, kapan Anda berhenti bekerja? BULAN TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
30.a	Apakah alasan utama Anda berhenti bekerja? (Pilih salah satu alasan utama) <input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/Bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 31.a <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) → LANJUT KE No. 31.a <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan:
30.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
KEGIATAN LAIN	
31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bersekolah? <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengurus rumah tangga? (Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membetulkan atap rumah, mengecat tembok rumah, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan lainnya? (Misalnya arisan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, beribadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya) <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir? <input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
CATATAN	

<https://natunakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jln. Dr. Soetomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsHQ@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

Jl. HR. Soebrantas, Sual
RT 01 RW 05, Ranai, Bunguran Timur
<http://natunakab.bps.go.id> Email: bps2103@bps.go.id

